

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST AND EDUCATION COST ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN ECONOMIC EDUCATION FKIP OF RIAU UNIVERSITY

Ayu Sulistio Wati¹, Syakdanur Nas², Gimin³

Email : sulistiowati_a@yahoo.com¹, ur_pekonfkip@yahoo.com², gimin@lecturer.unri.ac.id³
085365464858, 082383933417, 085363175585

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This study aims is to see the effect of learning interest and education cost on student learning achievement of economic education study program student FKIP Universitas Riau with quantitative descriptive research methods using multiple regression analysis. The sampling techniques uses random sampling Population of this research was 115 respondent and taking 54 respondent for the sample. Based on the results of research and data analysis using multiple linear regression analysis of learning interest (X1), education costs (X2) and learning achievement (Y) obtained the equation $Y = 2407 + 0.0151X_1 + 2.840E-82X_2$ Where the results of the study show that X1 and X2 are simultaneous effect on Y. Based on the results of the research, it was found that the coefficient of determination (R²) was 42.3%, which means 42.3% of learning achievement was influenced by interest in learning and education costs while the remaining 57.7% was influenced by other independent variables not included in this research. The result of this reseach show that learning interest and education cost has a positive effect on student learning achievement. Thus, the highest learning interest and having a adequate educational cost will make a good learning process for student.

Key Words: Learning Interest, Education Cost, Learning Achievement.

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Ayu Sulistio Wati¹, Syakdanur Nas², Gimin³

Email : sulistiowati_a@yahoo.com¹, ur_pekonfkip@yahoo.com², gimin@lecturer.unri.ac.id³
085365464858, 082383933417, 085363175585

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan biaya pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dari jumlah populasi 115 mahasiswa diperoleh sampel sejumlah 54 responden. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan analisis Regresi Linear berganda dari minat belajar (X_1), biaya pendidikan (X_2) dan prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan $Y = 2.407 + 0.015X_1 + 2.840E-8X_2$. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap Y . Hasil Koefisien determinan (R^2) sebesar 0,423. Hal ini berarti bahwa pengaruh minat belajar dan biaya pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UR adalah sebesar 0,423 atau 42,3% sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, minat belajar yang tinggi serta adanya biaya pendidikan yang memadai sehingga diharapkan hasil proses belajar lebih baik.

Kata kunci: Minat Belajar, Biaya Pendidikan, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan seseorang dikemudian hari, karena pendidikan dapat membentuk sumber daya manusia yang lebih baik dan mewujudkan individu yang tertata dengan baik sehingga ketertiban, keamanan, dan kesejahteraan akan terwujud. Sumber daya manusia dianggap bernilai, jika kemampuan, ketrampilan, dan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan hidup dan sektor pembangunan yang memberikan keuntungan, baik kepada individu maupun kepada masyarakat (Hamdani, 2011).

Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat dinyatakan dengan hasil belajarnya. Nana Sudjana (2013) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Perguruan tinggi negeri merupakan salah satu lembaga pendidikan. Laporan hasil belajar ditingkat Pendidikan Tinggi dapat dilihat dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada periode tertentu.

Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa setelah menempuh berbagai proses pembelajaran tertentu di sekolah. Helmawati (2014) mengatakan prestasi adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap orang akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang, ataupun tinggi.

Berdasarkan data yang di peroleh pada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim program studi pendidikan ekonomi nilai IPK (indeks prestasi kumulatif) yang diraih mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1 kategori IPK mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim program studi pendidikan ekonomi Tahun Ajaran Semester Genap 2016/2017 angkatan 2014-2016 .

Tabel 1 Kategori IPK mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim program studi pendidikan ekonomi Tahun Ajaran Semester Genap 2016/2017 angkatan 2014-2016

No	IPK	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	3,50 – 4,00	Sangat Tinggi	159	22,14
2	3,00 – 3,49	Tinggi	556	77,43
3	2,50 – 2,99	Cukup	3	0,41
Jumlah			718	100

Sumber : *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Program Studi Pendidikan Ekonomi*

Selanjutnya berdasarkan data yang di peroleh pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan ekonomi Universitas Riau nilai IPK (indeks prestasi kumulatif) yang diraih mahasiswa dapat dilihat kategori IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Tahun Ajaran Semester Genap 2016/2017 angkatan 2014-2016 pada tabel 2.

Tabel 2 Kategori IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Tahun Ajaran Semester Genap 2016/2017 angkatan 2014-2016

No	IPK	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	3,50 – 4,00	Sangat Tinggi	75	28,7
2	3,00 – 3,49	Tinggi	180	68,96
3	2,00 – 2,99	Cukup	6	2,29
Jumlah			261	100

Sumber : Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Dari hasil tabel 1 dan tabel 2 dapat dilihat jumlah kategori tinggi dan sangat tinggi pada program studi pendidikan ekonomi Universitas Riau hanya 71,25% dibandingkan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim program studi pendidikan ekonomi pada kategori tinggi dan cukup sebesar 77,84% . Bertolak dari tabel tersebut, Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut yaitu faktor internal atau faktor dari diri mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal atau faktor dari luar diri mahasiswa tersebut.

Slameto (2013) menyatakan bahwa, ada dua macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan, dan faktor eksternal seperti keadaan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor- faktor tersebut terkadang menjadi kendala bagi mahasiswa untuk mencapai hasil belajar. Faktor Psikologis berupa minat Slameto (2013) mengatakan, minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati akan dilakukan secara terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya untuk melaksanakan kegiatan dan upaya pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat seperti, semangat dari pendidik dalam mengajar sehingga menumbuhkan minat seseorang belajar dengan sungguh-sungguh.

Selain itu faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar yaitu keadaan ekonomi orang tua akan mempengaruhi biaya pendidikan mahasiswa. Biaya pendidikan memegang peran penting dalam keberlangsungan hidup dunia pendidikan (David Wijaya, 2009). Biaya pendidikan merupakan faktor eksternal dan termasuk kepada instrumental input yang mempengaruhi hasil belajar, besar kecilnya biaya pendidikan terutama pada tingkat satuan pendidikan, berhubungan dengan berbagai indikator mutu pendidikan seperti angka partisipasi, angka putus sekolah, tinggal kelas, dan hasil belajar siswa (Dedi Supriadi, 2008).

Penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Muhibbin Syah (2008) yang mengungkapkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dari diri siswa yang salah satunya minat belajar dan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dari

luar diri siswa yang berupa faktor orang tua/keluarga dalam hal ini pembiayaan pendidikan dari orang tua.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hendra Tidar Kurniawan (2011) yang menyatakan bahwa faktor minat belajar dan faktor biaya pendidikan ada pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan tahun 2007 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Jember baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar dan biaya pendidikan pada mahasiswa FKIP program studi pendidikan ekonomi Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai selesai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode metode kuantitatif dibantu oleh Microsoft Excel dan SPSS. Menurut Sugiyono (2013) rancangan penelitian ini termasuk dalam tipe desain penelitian eksplanatori kausal untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat antar variabel dan menjelaskan secara deskriptif hasil-hasil pengolahan datanya

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2016 Universitas Riau populasi 115 yang tinggal di rumah sewa dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling dan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh sample sebesar 54 Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2016 Universitas Riau. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada prestasi akademik yaitu suatu hasil pencapaian dari kegiatan yang telah dilakukan dan dicapai baik individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Prestasi akademik dalam penelitian ini adalah nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau tahun ajaran semester ganjil 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sebagai berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

No	IPK	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	3,75 – 4,00	Sangat Baik	13	24,08
2	2,75– 3,50	Baik	41	75,92
3	2,00 – 2,50	Cukup	0	0
4	1,00 – 2,00	Kurang	0	0
5	0,0 – 1,00	Gagal	0	0
Jumlah			54	100

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diatas diperoleh informasi bahwa prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau sebagian besar dikategori baik sebanyak 41 mahasiswa (75,92%) . Sedangkan pada kategori sangat baik hanya 13 mahasiswa(24,08%). Artinya masih banyak yang berada di kategori baik. Hal ini bisa disebabkan beberapa hal diantaranya faktor internal berupa minat belajar dan faktor eksternal berupa biaya pendidikan.

b. Minat Belajar

Minat belajar dalam penelitian ini merupakan hasil data dari angket yang disebar. menggunakan 4 indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Untuk mengetahui secara keseluruhan minat belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tinggi	69-73	7	12,97%
2	Tinggi	65-69	10	18,51%
3	Cukup	61-65	16	29,62%
4	Rendah	57-61	13	24,07%
5	Sangat Rendah	53-57	8	14,81%
Total			54	100%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa minat belajar mahasiswa tergolong cukup sebesar 29,62% dan yang berada pada minat belajar sangat rendah ada 14,81% . Hasil tingkat minat belajar diatas didukung oleh 4 indikator minat belajar. Apabila dilihat per jenis indikator, maka deskripsi variabel minat belajar mahasiswa meliputi 4 jenis yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi minat belajar mahasiswa berdasarkan Indikator minat belajar.

No	Indikator Minat	Kategori(%)				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
1	Perasaan Senang	9,25%	18,51%	35,18%	25,92%	11,11%
2	Ketertarikan	5,55%	14,81%	12,96%	31,48%	35,18%
3	Perhatian	5,55%	25,92%	22,22%	37,03%	9,25%
4	Keterlibatan	16,66%	40,74%	18,51%	12,96%	11,11%

Sumber: Data Olahan

Menurut Djali (2008) minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Jika dihubungkan dengan hasil penelitian dari tabel 5 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini memiliki kecenderungan menyukai pilihan jawaban yang dominan pada salah satu indikator dibandingkan indikator pengukur minat belajar lainnya. Dibuktikan dari analisis deskriptif persentase empat indikator dalam mengukur minat belajar. Indikator perasaan senang/suka sebesar 35,18%, ketertarikan sebesar 35,18%, perhatian sebesar 37,03%, dan keterlibatan 40,74%. Berdasarkan persentase jawaban responden terhadap setiap indikator minat belajar tersebut dapat diketahui bahwa persentase jawaban tertinggi untuk mengukur minat belajar mahasiswa terdapat pada indikator keterlibatan yaitu sebesar 40,74%.

c. Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan personal/ pribadi merupakan biaya yang menjadi tanggungan mahasiswa selama mengikuti kegiatan pendidikan. Indikator biaya personal/ pribadi adalah biaya SPP, biaya rumah sewa, buku pelajaran, biaya transportasi, biaya bahan penunjang pembelajaran (Biaya alat tulis , biaya print, jilid dan fotocopy), biaya komunikasi (voucher internet), biaya konsumsi (biaya makan dan minum), biaya rekreasi dan hiburan, biaya membeli pakaian, biaya membeli sepatu dan dana kesehatan. Dari hasil penelitian di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dapat dilihat jawaban responden mengenai biaya pendidikan pada tabel 6 Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau per- semester

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tinggi	13.733.250 – 16.222.000	5	9,25%
2	Tinggi	11.244.500- 13.733.250	18	33,33%
3	Rendah	8.755.750- 11.244.500	24	44,44%
4	Sangat Rendah	6.267.000 – 8.755.750	7	12,96%
Total			54	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 6 Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau per semester dapat diketahui bahwa sebagian responden yaitu sebanyak 24 mahasiswa (44,44%) mengeluarkan biaya pendidikan personal dalam kategori rendah, sedangkan yang berada pada kategori sangat tinggi hanya 5 mahasiswa (9,25%).

Berdasarkan hasil tabel 6 Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau per-semester biaya pendidikan personal didukung oleh 11 (sebelas) indikator yaitu sebagai berikut :

Tabel 7 Distribusi frekuensi 11 indikator biaya pendidikan

No	Indikator Pendidikan	Biaya	Kategori(%)			
			Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
1	Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT)		18,51%	62,97%	12,97%	5,55%
2	Biaya rumah sewa		11,11%	33,33%	40,74%	14,81%
3	Biaya buku pelajaran		5,56%	1,85%	51,85%	40,74%
4	Biaya transportasi		3,70%	1,85%	40,75%	53,70%
5	Biaya bahan penunjang Pembelajaran		1,86%	7,40%	18,51%	72,22%
6	Biaya komunikasi		1,86%	20,37%	31,48%	46,29%
7	Biaya konsumsi		11,11%	24,07%	51,86%	12,96%
8	Biaya rekreasi dan hiburan		3,70%	3,70%	29,62%	62,97%
9	Biaya membeli pakaian		1,85%	3,70%	29,62%	64,81%
10	Biaya membeli sepatu		9,25%	7,40%	31,48%	51,85%
11	Dana Kesehatan		1,86%	1,86%	7,40%	88,88%

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa :

- Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) berada pada kategori tinggi sebanyak 34 mahasiswa (62,97%) .
- Biaya rumah sewa berada dalam kategori rendah sebanyak 22 mahasiswa (40,74%).

- c. Biaya buku pelajaran berada pada kategori rendah sebanyak 28 mahasiswa (51,85%).
- d. Biaya transportasi sebanyak 18 mahasiswa (53,70%) berada pada kategori sangat rendah.
- e. Biaya bahan penunjang Pembelajaran dalam kategori sangat rendah sebanyak 39 Mahasiswa (72,22%).
- f. Biaya komunikasi berada dalam kategori sangat rendah sebanyak 25 mahasiswa (46,29%).
- g. Biaya konsumsi berada dalam kategori rendah sebagian besar responden yaitu sebanyak 28 mahasiswa (51,86%).
- h. Biaya rekreasi dan hiburan berada dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 34 mahasiswa (62,97%).
- i. Biaya membeli pakaian berada dalam kategori sangat rendah sebanyak 35 mahasiswa (64,81%).
- j. Biaya membeli sepatu berada dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 28 mahasiswa (51,85%).
- k. Dana Kesehatan berada dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 48 mahasiswa (88,88%).

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Dengan menggunakan uji regresi berganda Secara signifikan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar diketahui nilai t hitung minat belajar $(4.222) > t$ tabel (2.008) atau $\text{sig}(0,00) < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Denik Agustin (2014) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Senada dengan hasil penelitian Abdul Rohim (2011) menyatakan bahwa variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI. Menurut Dalyono dalam Djamarah (2011) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk bisa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, seorang siswa harus memiliki minat belajar yang besar pula.

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar

Dengan menggunakan uji regresi berganda secara signifikan diketahui t hitung biaya pendidikan $(2.598) > t$ tabel (2.008) atau $\text{sig}(0,012) < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Soraya (2013), pembiayaan pendidikan oleh orangtua juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa hasil penelitian juga sejalan dengan pendapat Samuel Bowles dan Herbert Gintis dalam Dadang Suhaedan (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan, pendapatan keluarga untuk membiayai pendidikan anaknya dan kesempatan anak mengikuti pelajaran mempunyai keterkaitan yang besar.

Pengaruh Minat Belajar dan Biaya Pendidikan terhadap Prestasi Belajar

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) dapat diketahui, hasil uji koefisien regresi secara simultan dapat diketahui F_{hitung} sebesar $(18,700) > F_{tabel}(3,179)$ dengan Sig. $(0,000) < (0,05)$. nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,423%. Hal ini berarti bahwa pengaruh minat belajar dan biaya pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UR adalah sebesar 0,423% atau 42,3% sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kemungkinan variabel tersebut adalah faktor internal(dalam diri) misalnya kondisi jasmani dan rohani mahasiswa, sikap, kebiasaan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri. Namun, faktor tersebut juga bisa datang dari luar diri(eksternal) mahasiswa misalnya lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, adat istiadat dan lain-lain.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Muhibbin Syah (2008) yang mengungkapkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dari diri siswa yang salah satunya minat belajar dan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dari luar diri siswa yang berupa faktor orang tua/keluarga dalam hal ini pembiayaan pendidikan dari orang tua.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa FKIP program studi ekonomi Universitas Riau.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Minat belajar mahasiswa masih dalam kategori cukup maka masih perlu adanya peningkatan minat dalam diri mahasiswa. Peningkatan minat belajar dapat diupayakan melalui kemauan diri yang tinggi. Atas hal tersebut maka diharapkan dukungan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Pada biaya pendidikan personal yang menyangkut aspek kebutuhan hidup mahasiswa dalam 11(sebelas) indikator masih banyak ditemukan berada dalam kategori sangat rendah salah satunya bahan penunjang pembelajaran. Sebaiknya mahasiswa mengoptimalkan alokasi biaya untuk biaya pendidikan agar efektif dan efisien untuk hasil pendidikan yang lebih baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain selain kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. 2011. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Agustin, denik. 2014. *Pengaruh minat belajar dan lingkung sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah waru* Universitas Negeri Yogyakarta.(<http://eprints.ums.ac.id/31003>)diakses september 2017.
- Ayunitasari. 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA NEGERI 2 BANTUL*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Efnita, titik. 2018. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi dan Kebutuhan Hidup terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa mentawai di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Benefita. Universitas Putera batam. Batam
- Hendra Tidar Kurniawan. 2011. *Pengaruh Minat Belajar dan Biaya Pendidikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2007 Universitas Jember*. Skripsi. Jember.
- Mawarnia, Beti. 2017. *Pengaruh Biaya Pribadi (Private Cost) dan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA*. Jurnal Ekonomi dan kewirausahaan Vol 5 no Hal 91-104. Yogyakarta.
- Soraya. 2013. *Pengaruh Pembiayaan Pendidikan oleh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri*. Skripsi: Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Saifuddin Azwar. 2004. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Tarmizi. 2015. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Melalui Bantuan Operasional Sekolah pada Min Cempala Kuneng Kabupaten Pidie*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 3(4):92-101. Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.

- Yulina. 2012. *Pengaruh pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Pekanbaru Tahun ajaran 2011/2012*. Skripsi. Universitas Riau. Pekanbaru
- Yeti Budiarty. 2011. *Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.